

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini perkembangan teknologi berkembang semakin pesat. Tidak terkecuali dalam bidang otomotif. Dengan berkembangnya teknologi tersebut, maka kebutuhan akan informasi dan teknologi juga semakin besar. Hal ini sangat diperlukan dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan otomotif baik sekolah, maupun perguruan tinggi juga sangat dituntut untuk mengikuti perkembangan tersebut. Oleh karena itu diperlukan pula media yang dapat menjadikan dasar dari pembelajaran teknologi yang sedang berkembang. Sebelum lebih jauh mengenai teknologi yang sedang berkembang maka harus didasari dengan teknologi yang sudah ada sebelumnya.

Media pembelajaran merupakan media dasar yang digunakan dalam bidang pendidikan khususnya otomotif untuk dijadikan awal dari mengenalnya teknologi yang sedang berkembang. Media pembelajaran dapat dijumpai diberbagai lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat aktifitas praktek untuk proses kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran berfungsi untuk memperkenalkan siswa untuk mengetahui lebih jauh tentang teknologi yang sedang dihadapinya. Selain itu juga fungsi sebagai dasar atau konsep dalam pembelajaran praktek.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Jatinom penulis menemukan hasil bahwa SMK Muhammadiyah 1 Jatinom masih membutuhkan media pembelajaran khususnya sistem penerangan sepeda motor. Hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan jumlah siswa 1 kelas ada 30 siswa dan jumlah media pembelajran sistem penerangan sepeda motor yang ada saat ini.

Di SMK Muhammadiyah 1 Jatinom saat ini terdapat 1 unit training obyek yang mencakup sistem kelistrikan *body* yang ada di sepeda motor yang tergabung menjadi satu. Sehingga pada saat digunakan praktek siswa harus menggunakan satu media tersebut untuk digunakan secara bersama untuk praktek berbagai sistem yang berada pada sepeda motor. Dari observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa SMK Muhammadiyah 1 Jatinom masih mengalami kekurangan media pembelajaran sistem penerangan sepeda motor guna memenuhi kebutuhan dari masing – masing kelas pada saat praktek.

Maka dari itu penulis melakukan Proyek Akhir dengan judul **“Pembuatan *Training Object* Sistem Penerangan dan Lampu Isyarat Sepeda Motor dengan sepeda motor Honda Megapron”**. Sehingga diharapkan dengan adanya *training object* ini siswa dapat memahami sistem penerangan sepeda motor dengan arus DC dengan praktek langsung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka dapat diidentifikasi masalah bahwa perlunya media pembelajaran sistem penerangan sepeda motor sebagai sarana media pembelajaran praktek. Kurangnya media pembelajaran tentang sepeda motor membuat siswa sukar memahami ilmunya yang didapat secara teori dengan kenyataan. Kurangnya daya tarik siswa dalam melakukan praktek sepeda motor dikarenakan masih mempelajari secara umum dan belum terdapat variasi dalam pembelajaran praktek. Di bengkel otomotif SMK Muhammadiyah 1 Jatinom belum memiliki media pembelajaran khusus mengenai sistem penerangan sepeda motor padahal media tersebut sangat dibutuhkan oleh pengajar.

Dengan masalah di atas khususnya dalam *training object* di atas diharapkan dengan media pembelajaran ini dapat mengembangkan cara berfikir siswa dan pengajar dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka fokus penyusunan proyek akhir dalam pembuatan *training object* sistem penerangan sepeda motor Honda Megapro yaitu perancangan, pembuatan,

dan pengujian hasil dari produk media pembelajaran untuk siswa SMK Muhammadiyah 1 Jatinom Klaten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah disebutkan diatas, masalah utama adalah perlu dilakukan pembuatan *training object* sistem penerangan dan lampu isyarat sepeda motor honda Megapro dengan sumber arus DC. Adapun permasalahan dalam pembuatan proyek akhir ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan *training object* sistem penerangan dan lampu isyarat sepeda motor Honda Megapro ?
2. Bagaimana membuat *training object* sistem penerangan dan lampu isyarat sepeda motor Honda megapro ?
3. Bagaimana kinerja *training object* sistem penerangan dan lampu isyarat sepeda motor Honda megapro ?

E. Tujuan

Tujuan pembuatan *training object* sistem penerangan sepeda motor dengan sumber arus DC adalah sebagai berikut :

1. Dapat merancang *training object* sistem penerangan dan lampu isyarat sepeda motor honda Megapro.
2. Dapat membuat *training object* sistem penerangan dan lampu isyarat sepeda motor Honda Megapro.
3. Dapat mengetahui kinerja *training object* sistem penerangan dan lampu isyarat sepeda motor Honda Megapro.

F. Manfaat

Manfaat dari pembuatan *training object* sistem penerangan Honda Megapro adalah sebagai berikut :

1. Membantu siswa dalam memahami dan mempelajari prinsip kerja dan komponen sistem penerangan dan lampu isyarat sepeda motor Honda Megapro.
2. Memberikan kemudahan pengajaran dalam melakukan pembelajaran khususnya sistem penerangan dan lampu isyarat Honda Megapro.
3. Dapat menambah ilmu dan pengalaman bagi mahasiswa yang membuat *training object* Sistem Penerangan dan lampu isyarat Sepeda Motor Honda Megapro.

G. Keaslian Gagasan

Pembuatan proyek akhir *training object* sistem penerangan dan lampu isyarat sepeda motor Honda Megapro ini dibuat dari pengembangan *training object* yang sudah ada sebelumnya agar bisa digunakan di SMK Muhammadiyah 1 Jatinom dan diharapkan dapat menjadikan salah satu faktor pendukung keberhasilan proses pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Jatinom.